

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin awalnya berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir, Jl. Banua Anyar, Komp. Masjid Al-Amin, Rt. 4 No. 55 pada tahun 2001-2005. Namun, sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya, Komp. Handayani XII A Rt. 33, Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan. Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016 tanggal 18 Oktober 2016 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (amat baik) berlaku sampai dengan 18 Oktober 2021, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Kepala Sekolah yang pernah memimpin sekolah ini dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. Kepala SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1	Ir. Noer Komari, Msi	S2 Unair Surabaya	2001-2002
2	Heri Siswanto, SE	S1 Ekonomi STIMIK	2002-2007
3	Rachmansyah, S.Pd	S1 B. Inggris UNLAM	2007-2008
4	Bejo Riyanto, S.Pd.I	S1 PAI IAIN	2008-2010
5	Syaiful Mukmin, S.Pd.I	S1 PAI IAIN	2010-2016
6	Jamilah, S.Ag, S.Pd	S1 PAI IAIN, S1 PGSD UNLAM	2016-sekarang

Sumber: Kantor Tata Usaha SDIT Ukhuwah

SD Islam Terpadu Ukhuwah memiliki visi dan misi, yaitu: “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan”. Visi menengahnya: menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD. Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas (*Quality Assurance*) lulusan SDIT Ukhuwah yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan).

Sedangkan misi SDIT Ukhuwah, yaitu:

- a. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- b. Menjadi lembaga pendidikan percontohan
- c. Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah ini ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem/wali kelas, sebagian besar kelas ada guru pendamping, guru bidang studi dan guru *al-Qur'an* dari kelas I sampai kelas VI.

Kurikulum yang dikembangkan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Tahun Pelajaran 2017/2018 di kelas I, II, IV dan VI adalah Kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas III dan VI menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Sejak tahun pelajaran 2018/2019 sekolah ini menggunakan K-13 untuk seluruh kelas, yaitu kelas I sampai kelas VI.<sup>1</sup> K-13 di sekolah ini diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Rafi'ah Hidayati, Tanggal 26 Maret 2019 di Kantor TU SD Islam Terpadu Ukhuwah

Kurikulum khas Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di seluruh Indonesia, kurikulum ini meliputi kurikulum Pendidikan Agama Islam, *al-Qur'an*, Pramuka SIT. Kemudian kurikulum kekhasan yang dikembangkan oleh Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah berupa kurikulum *al-Qur'an* metode Ummi, tahsin dan tahfiz *al-Qur'an*, bahasa Arab, bahasa Inggris, komputer, dan pengembangan diri dan Bina Pribadi Islami. Kurikulum yang dimaksudkan untuk melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa. Hari efektif belajar di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah hari Senin s.d. Jum'at, waktu pembelajaran untuk kelas I s.d. III mulai pukul 7.30 s.d. 14.40 WITA, kelas IV s.d. VI mulai pukul 7.30 s.d. 16.30 WITA.

## 2. Keadaan Guru dan Karyawan

SD Islam Terpadu Ukhuwah mempunyai 111 orang guru dan 8 orang karyawan. Sekolah ini dipimpin oleh Jamilah, S.Ag, S.Pd sebagai Kepala Sekolah dan dibantu tiga Wakil Kepala Sekolah yaitu:

- a. Rafi'ah Hidayati sebagai Waka Bid. Kurikulum Kelas 1-3
- b. Yusroh, S.Pd sebagai Waka Bid. Kurikulum Kelas 4-6
- c. Abdul Muhshi, S.Pd, M.Pd.I sebagai Waka Bid. Kesiswaan.

Setiap kelas mempunyai koordinator jenjang masing-masing. Pada jenjang kelas III (tiga) yang peneliti lakukan penelitian, dikoordinir oleh H. M. Syahril, S.Pd, M.Pd.I. Status guru di sekolah ini terdiri atas guru tetap (GT),

PNS, guru tidak tetap (GTT), dan guru bantu. Untuk lebih jelasnya data guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI. Data Guru dan Karyawan Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT*/PNS		GTT**/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	4	2	-	1	7
2	S1	4	13	15	63	95
3	D3/Sarjana Muda	-	1	1	2	4
4	SMA Sederajat	1	-	7	4	12
Jumlah		9	16	23	71	119

Sumber: Kantor Tata Usaha SDIT Ukhuwah

Ket:

\* GT = Guru tetap (bagi sekolah/madrasah swasta)

\*\* GTT = Guru tidak tetap (baik sekolah/madrasah negeri atau swasta)

### 3. Keadaan Siswa

Data siswa-siswi SD Islam Terpadu Ukhuwah selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII. Jumlah Siswa Kelas III Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Tingkatan	L	P	Jumlah
<b>III</b>		<b>89</b>	<b>92</b>	<b>181</b>
1	Said Bin Zaid	16	15	31
2	Abu Ubaidah Bin Zarrah	14	16	30
3	Usaid Bin Hudair	14	16	30
4	Bilal Bin Rabbah	17	13	30
5	Zaid Bin Haritsah	14	16	30
6	Amr Bin Umami Maktum	14	16	30

Sumber: Kantor Tata Usaha SDIT Ukhuwah

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dibangun di atas tanah seluas 6138 m<sup>2</sup> dengan status tanah Hak Milik, Sertifikat No. SP 17.01.01.11.3.00011.

Guna memperjelas keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDIT Ukhuwah dapat dilihat pada lampiran.

Tabel VIII. Sarana Ruang Belajar/Kelas

No	Jenis Sarana	Keadaan		Jumlah	Ket.
		Baik	Rusak		
1	Meja Guru	72		72	
2	Kursi Guru	72		72	
3	Lemari Buku	25		25	
4	Meja Murid Kelas III	183		183	
5	Kursi Murid Kelas III	183		183	
6	Papan Tulis <i>Textword</i>	36		36	
7	Papan Absen	36		36	
8	Speaker Sound	80		80	

Sumber: Kantor Tata Usaha SDIT Ukhuwah

## B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data akan diinterpretasi dalam bentuk uraian dan penjelasan secara deskriptif mengenai implementasi pendekatan saintifik dan penilaian autentik pada pembelajaran tematik integratif yang memuat komponen matematika.

Setelah data yang berkaitan dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dalam komponen matematika disajikan, maka data dapat dianalisis secara sederhana. Sehingga didapatkan suatu gambaran dalam penelitian ini. Penyajian dan analisis data terdiri dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan serta evaluasi pembelajaran.

Guru dalam lingkungan belajar SDIT Ukhuwah dipanggil dengan sebutan ustadz/ah. Pembelajaran yang dilakukan penelitian adalah pada tema 6 Energi dan

Perubahannya; subtema 3 Energi Alternatif; pembelajaran 1, 3, 4, dan 5. Sistem pembelajaran di SDIT Ukhuwah menggunakan program *full day school*, sehingga ada perbedaan pembelajaran yang memuat komponen matematika dari sekolah pada umumnya. Berdasarkan program *full day school* yang digunakan di sekolah ini komponen matematika terdapat pada pembelajaran 1, 3, 4, dan 5.<sup>2</sup> Proses pembelajaran di kelas III D selalu menggunakan pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). Guru membagi peserta didik dalam enam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran komponen matematika di kelas III D SDIT Ukhuwah yang peneliti telah lakukan sebanyak empat kali, seperti pada tabel berikut:

Tabel IX: Daftar Riset

No.	Hari/Tanggal	Jam	Pembelajaran
1	Senin, 18 Februari 2019	13.40-14.50	1
2	Selasa, 19 Februari 2019	11.35-12.05	3
3	Rabu, 20 Februari 2019	11.35-12.45	4
4	Jum'at, 22 Februari 2019	08.30-09.10	5

Adapun data-data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penyajian dan Analisis Data Tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Komponen Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas III D SDIT Ukhuwah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SDIT Ukhuwah dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. RPP disusun oleh guru kelas pada setiap tingkatan kelas. Penyusunan RPP dilakukan guru di awal semester, guru kelas

---

<sup>2</sup>Komponen matematika di sekolah pada umumnya terdapat dalam pembelajaran 1, 3, 5, dan 6. Pembelajaran 1 pada program *full day school*, menggabungkan komponen matematika dalam pembelajaran 1 dan 3. Adapun pembelajaran 4 dan 5 sesuai dengan pembelajaran 5 dan 6.

menyusun RPP dengan berdiskusi bersama guru kelas lain pada tingkatan kelas yang sama, disupervisi oleh koordinator kelas yang bersangkutan.<sup>3</sup>

Guru selalu menggunakan pendekatan saintifik dikombinasikan dengan strategi, metode, dan model pembelajaran lainnya. Guru menerapkan berbagai langkah kegiatan saintifik dalam setiap pembelajaran. Penerapan langkah-langkah saintifik ini terdapat dalam kegiatan inti. Kegiatan inti komponen matematika terbagi dalam tiga tahap yaitu rumuskan, presentasi, dan aplikasikan. Sumber belajar yang guru gunakan adalah buku siswa kurikulum 2013 tema 6 edisi revisi 2018

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap pembelajaran komponen matematika pada pertemuan ini adalah rumuskan dan presentasi. Langkah-langkah pendekatan saintifik yang guru rencanakan sebagai berikut:

- a) Mengamati yang guru rencanakan adalah menjelaskan tentang lama kejadian.
- b) Mencoba yang guru rencanakan adalah siswa berlatih menentukan lama kejadian menggunakan model jam.
- c) Menalar yang guru rencanakan adalah beberapa siswa diminta memberikan contoh lama kejadian dalam bentuk lain.

RPP pembelajaran tematik integratif pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran II.

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Noor Hafizah, tanggal 18 Februari 2019 di Kelas III D SD Islam Terpadu Ukhuwah

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

### a) Mengamati

Mengamati dilaksanakan dengan guru mengemukakan contoh masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa tentang lamanya suatu kejadian atau kegiatan. Dalam kegiatan ini siswa mendengar dan menyimak penjelasan guru. Siswa mengidentifikasi informasi dari masalah yang dikemukakan oleh guru.

### b) Menanya

Menanya dilaksanakan guru dengan tanya jawab berlatih menentukan lama kejadian pada pembelajaran 1 menggunakan model jam. Kegiatan menanya dilaksanakan untuk melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

### c) Mencoba

Mencoba dilaksanakan dengan siswa berlatih mengerjakan soal tentang lama kejadian menggunakan model jam. Guru mengulang kegiatan mengamati dengan siswa menyimak pertanyaan guru tentang lama kejadian.

### d) Menalar

Menalar tidak terlaksana yaitu siswa diminta memberikan contoh tentang lama kejadian. Kegiatan menalar ini tidak dilaksanakan karena guru menganggap siswa telah menguasai materi lama kejadian dengan baik.

### e) Mengkomunikasi

Mengkomunikasi dilaksanakan siswa dengan menjawab pertanyaan guru secara tertulis di depan kelas. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal di depan kelas.

f) Mengamati dan menanya

Sebelum memasuki pembelajaran 3, guru membagikan minuman Milo kemasan untuk diamati siswa. Kemudian, siswa bersama-sama membaca teks pada halaman 125. Guru menjelaskan dengan bertanya jawab mengenai tanda waktu penggunaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang tanda waktu penggunaan. Guru menjelaskan ada dua macam tanda waktu penggunaan yaitu kemasan yang menunjukkan waktu secara lengkap dan tidak lengkap. Setelah itu guru meminta siswa mencoba menentukan jenis tanda waktu penggunaan kemasan. Siswa berlatih secara kelompok menentukan batas waktu penggunaan atau batas kedaluwarsa dalam kegiatan “Ayo Berlatih” di halaman 127. Guru menyampaikan cara pengerjaan latihan dengan contoh konkret.

g) Mengasosiasi dan mengkomunikasi

Mengasosiasi dilaksanakan dengan siswa berdiskusi menyelesaikan masalah sehari-hari terkait lama kejadian. Ketika berdiskusi siswa bekerja sama menyelesaikan masalah berdasarkan pengetahuan dan pemahaman masing-masing. Guru juga memberikan kesempatan secara rebutan kepada siswa untuk mengkomunikasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru bersama siswa mengoreksi jawaban kelompok lainnya. Guru juga memberikan kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.

## b. Pertemuan Kedua

### 1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap pembelajaran komponen matematika pada pertemuan ini adalah rumuskan. Langkah-langkah pendekatan saintifik yang guru rencanakan sebagai berikut:

- a) Mengamati yang guru rencanakan adalah siswa mengamati berbagai kemasan yang ada waktu kedaluwarsa.
- b) Mencoba yang guru rencanakan adalah siswa berlatih menentukan batas kedaluwarsa dari kemasan.
- c) Menalar yang guru rencanakan adalah beberapa siswa diminta memberikan contoh tentang lama kejadian dalam bentuk lain.
- d) Mengkomunikasi yang guru rencanakan adalah menyebutkan cara menentukan lama kejadian dengan kejadian lain dengan satuan waktu tertentu.

RPP pembelajaran tematik integratif pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran III.

### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

#### a) Mengamati

Mengamati dilaksanakan dengan siswa membaca teks pada halaman 126.

#### b) Menanya

Menanya dilaksanakan dengan guru bertanya jawab tentang penugasan membawa makanan atau minuman kemasan yang baik bagi kesehatan. Kemudian guru membagikan kembali makanan/minuman kemasan kepada semua kelompok.

c) Mencoba

Mencoba dilaksanakan dengan siswa mengecek langsung tanda waktu penggunaan atau batas kedaluwarsa berbagai kemasan yang ada dalam kelompok masing-masing.

d) Menalar/Mengasosiasi

Menalar dilaksanakan dengan siswa berlatih menentukan batas kedaluwarsa dari berbagai kemasan. Guru menunjuk perwakilan masing-masing kelompok untuk menyebutkan hasil pengamatan kepada kelompok lainnya. Guru membimbing siswa menentukan cara membaca batas kedaluwarsa kemasan. Guru membagikan lembar kerja kelompok, kemudian guru menjelaskan cara kerja kelompok model pembelajaran *make a match*.

Mengasosiasi dilaksanakan dengan siswa berdiskusi menyelesaikan masalah sehari-hari terkait lama kejadian. Ketika berdiskusi siswa bekerja sama menyelesaikan masalah berdasarkan pengetahuan dan pemahaman masing-masing. Guru berkeliling mengawasi dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

e) Mengkomunikasi

Guru juga memberikan kesempatan secara rebutan kepada siswa untuk mengkomunikasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas. Guru mengecek secara langsung kebenaran jawaban tentang batas kedaluwarsa pada makanan/minuman kemasan.

### c. Pertemuan Ketiga

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap pembelajaran komponen matematika pada pertemuan ini adalah rumuskan dan presentasi. Langkah-langkah pendekatan saintifik yang guru rencanakan sebagai berikut:

- a) Mengamati yang guru rencanakan adalah siswa mengamati contoh yang diberikan guru tentang lama kejadian.
- b) Menanya yang guru rencanakan adalah siswa membuat dan menuliskan pertanyaan sesuai isi teks.
- c) Mencoba yang guru rencanakan adalah siswa berlatih menentukan lama kejadian menggunakan model jam.
- d) Menalar yang guru rencanakan adalah siswa berlatih menentukan waktu untuk melakukan kegiatan. Adapun, kegiatan mengasosiasi yang guru rencanakan adalah siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain.
- e) Mengkomunikasi yang guru rencanakan adalah setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

RPP pembelajaran tematik integratif pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran IV.

#### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

##### a) Mengamati

Mengamati dilaksanakan dengan kegiatan “Ayo Membaca” Briket Pengganti BBM dalam pembelajaran 5 di halaman 136. Guru membagikan

lembaran teks bacaan tentang cara kerja briket untuk diamati dalam kelompok. Guru mengingatkan agar siswa membaca dan memahami informasi dari teks. Ketika siswa bersama-sama membaca teks, guru bertanya jawab untuk memberikan penguatan dari setiap kalimat yang telah dibaca. Guru juga memberikan penguatan dengan bercerita yang berorientasi pada kemampuan berpikir konstruktif. Siswa berlatih menentukan lamanya suatu kejadian dengan kejadian lain dengan satuan waktu tertentu sesuai isi teks.

b) Menanya

Menanya dilaksanakan dengan siswa membuat dan menuliskan satu pertanyaan sesuai isi teks. Kemudian guru membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai dengan indikator soal. Setelah itu, siswa dalam kelompok menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya secara acak.

c) Mengasosiasi

Mengasosiasi dilaksanakan dengan peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah didapat.. Ketika berdiskusi peserta didik bekerja sama menyelesaikan masalah berdasarkan pengetahuan dan pemahaman masing-masing.

d) Mengkomunikasi

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Guru bertanya jawab memeriksa jawaban bersama-sama kelompok lain. RPP pembelajaran tematik integratif pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran IV.

#### d. Pertemuan Keempat

##### 1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap pembelajaran komponen matematika pada pertemuan ini adalah aplikasikan. Langkah-langkah pendekatan saintifik yang guru rencanakan sebagai berikut:

- a) Mengamati yang guru rencanakan adalah menjelaskan tentang lama kejadian.
- b) Menanya yang guru rencanakan adalah siswa saling tanya jawab dan berlatih menentukan lama kejadian menggunakan model jam.
- c) Mencoba yang guru rencanakan adalah siswa mengamati langsung kondisi lingkungan sekitar sekolah.
- d) Menalar yang guru rencanakan adalah siswa diminta menuliskan saran mengenai cara menjaga lingkungan.
- e) Mengkomunikasi yang guru rencanakan adalah siswa dapat menyebutkan cara menentukan lama kejadian dengan kejadian lain dalam satuan waktu tertentu.

RPP pembelajaran tematik integratif pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran V.

##### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pada riset keempat yang sebelumnya dijadwalkan akan dilaksanakan pada hari kamis, harus ditunda di hari jumat karena guru yang menjadi partisipan ada kegiatan lain sehingga harus diganti oleh guru pendamping kelas.

a) Mengamati

Mengamati dilaksanakan dengan membaca teks dalam pembelajaran 6 di halaman 146.

b) Menanya dan menalar

Guru memberikan kesempatan siswa membuat pertanyaan sesuai teks. Guru juga bertanya jawab untuk mendapatkan informasi dari teks. Siswa berlatih mengerjakan soal tentang waktu pada buku. Siswa memeriksa jawaban bersama-sama.

c) Menanya

Menanya dilaksanakan dengan siswa membuat pertanyaan tertulis yang sesuai isi teks.

d) Mengasosiasi

Mengasosiasi dilaksanakan dengan peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya. Ketika berdiskusi peserta didik bekerja sama menyelesaikan masalah berdasarkan pengetahuan dan pemahaman masing-masing.

e) Mengkomunikasi

Guru menerapkan mengkomunikasi dengan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Di saat bersamaan kelompok lain menyimak dan mengoreksi jawaban kelompok lainnya. Guru juga memberikan kesempatan kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.

Berdasarkan penyajian dan analisis data di atas dapat diketahui bahwa guru kelas telah menyusun dan mengembangkan RPP tematik integratif menggunakan pendekatan saintifik. Pada pembelajaran tematik integratif yang memuat komponen matematika ini, guru terlihat kurang merencanakan langkah-langkah pendekatan saintifik. Walaupun, sebenarnya guru sudah melaksanakan langkah-langkah pendekatan saintifik dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada perencanaan, yaitu guru tidak menyebutkan langkah-langkah pembelajaran secara saintifik.

Proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Langkah-langkah pendekatan saintifik dilaksanakan pada kegiatan inti. Langkah-langkah saintifik yang dilaksanakan guru seperti kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

Kegiatan mengamati dapat dilihat ketika guru mengemukakan suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga dapat terlihat dari peserta didik melihat suatu objek, membaca teks, serta mendengar dan menyimak penjelasan guru atau teman sebaya. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengajak peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan menanya dapat dilihat ketika guru bertanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang materi. Guru juga bertanya jawab untuk membimbing peserta didik mendapatkan informasi dari teks bacaan dan bertanya jawab untuk memberi penguatan informasi dari teks. Ada juga juga menerapkan kegiatan menanya dengan meminta peserta didik membuat pertanyaan tertulis tentang lama kejadian. Proses tanya jawab dapat menguatkan

pemahaman peserta didik tentang bacaan. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik secara sopan dan santun, memberi jawaban secara logis dan sistematis, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Kegiatan mencoba dapat dilihat ketika peserta didik mencoba langsung menentukan lama kejadian menggunakan model jam dan mengecek batas kedaluwarsa pada makanan atau minuman kemasan. Guru memberikan tindak lanjut hasil latihan kelompok peserta didik dengan mengecek kebenaran jawaban atau hasil diskusi secara bersama-sama.

Kegiatan menalar dapat dilihat ketika peserta didik berlatih mengerjakan soal yang disediakan guru. Kegiatan mengasosiasi dapat dilihat ketika peserta didik aktif mengolah informasi yang didapat untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. Kegiatan ini juga terlihat ketika peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Dalam diskusi kelompok peserta didik juga dapat mengolah informasi berbeda yang dipahami oleh masing-masing anggota.

Kegiatan mengkomunikasi dapat dilihat ketika kelompok peserta didik bergiliran mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi kelompok. Kelompok lain juga diberikan kesempatan menanggapi jika ada jawaban yang salah. Kegiatan ini juga terlihat ketika peserta didik menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

Selain langkah-langkah ilmiah di atas, guru telah menerapkan pembelajaran berbasis fakta dalam pembelajaran komponen matematika. Hal ini

dapat diartikan guru mengenalkan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga, peserta didik tidak mempelajari konsep-konsep abstrak dalam matematika, karena tahap berpikir peserta didik masih dalam proses operasional konkret.

Pendekatan saintifik dapat membantu guru dalam menyampaikan bahan ajar sehingga pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan efisien. Pendekatan saintifik berguna untuk membuat ingatan dan pemahaman peserta didik bertahan lama. Pendekatan saintifik mengarahkan peserta didik untuk berpikir konstruktif dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognif peserta didik.

Penjelasan guru dan tanggapan peserta didik tidak mengandung unsur dugaan. Hal ini dapat diartikan guru dan peserta didik berpikir secara logis terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemampuan berpikir logis peserta didik terlihat ketika memecahkan masalah yang diberikan guru melalui kegiatan berhitung.

Pembelajaran yang dilaksanakan guru membangun kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Hal ini dapat dilihat ketika ada peserta didik dapat memecahkan masalah tanpa bimbingan guru. Guru juga melaksanakan pembelajaran menarik minat peserta didik, terlihat ketika peserta didik antusias dalam memecahkan masalah tentang lama kejadian menggunakan model jam dan mengecek batas kedaluwarsa makanan atau minuman kemasan.

Matematika adalah komponen yang dianggap sulit oleh peserta didik. Materi dari komponen matematika akan semakin abstrak pada setiap

tingkatannya. Tingkat keabstrakan bahan ajar yang disampaikan guru diperlukan sebuah pendekatan saintifik untuk mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya pada komponen matematika.

## 2. Penyajian dan Analisis Data Tentang Implementasi Penilaian Autentik Pada Komponen Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas III D SDIT Ukhuwah

Pada pembelajaran tematik integratif di SD, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara integratif, penilaian tetap dilakukan secara terpisah untuk setiap komponen pembelajaran. Menurut Permendikbud terbaru tentang penilaian autentik, penilaian kompetensi sikap di SD hanya dilaksanakan pada komponen Pendidikan Agama dan Moral. Tetapi, karena dalam sistem pembelajaran Jaringan Islam Terpadu mewajibkan guru melaksanakan semua aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, guru kelas di sekolah ini tetap melaksanakan tiga aspek penilaian autentik.

### a. Pertemuan Pertama

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Pada pertemuan ini, guru merencanakan pembahasan tentang tema 6 Energi dan Perubahannya, subtema 3 Energi Alternatif, pembelajaran 1 dan 3. Komponen-komponen yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik pada riset pertama ini adalah Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Materi dalam komponen matematika yang diajarkan adalah tentang lamanya suatu kejadian. Adapun RPP untuk penilaian pada pembelajaran 1 dan 3 memuat penilaian

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Rafi'ah Hidayati, tanggal 26 Maret 2019 di Kantor TU SD Islam Terpadu Ukhuwah

otentik untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi dan teknik penilaian autentik yang guru rencanakan pada pertemuan ini, sebagai berikut:

- a) Penilaian sikap menggunakan teknik observasi dan menyiapkan rubrik penilaian. Penilaian kompetensi sikap spiritual yang dinilai adalah aspek mengulang bacaan hadits. Sedangkan, kompetensi sikap sosial yang dinilai adalah aspek percaya diri.
- b) Penilaian pengetahuan menggunakan instrumen tes tulis dan penugasan.
- c) Penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian *performance* (kinerja).

Rubrik penilaian pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran II.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

### a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilaksanakan dengan guru menanamkan nilai-nilai melalui budaya sekolah seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam, membiasakan tertib menerima pelajaran dengan istilah *isti'dada* (kerapian), mengucapkan *istighfar*, pergaulan antar teman. Penilaian kompetensi sikap spiritual dilaksanakan dengan membacakan hadits sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan menyampaikan bayan (penjelasan) hadits. Sedangkan penilaian kompetensi sikap sosial yaitu aspek percaya diri dengan memberikan kesempatan

kepada peserta didik aktif dalam tanya jawab dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran.

#### b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan tes tulis berupa latihan kelompok tentang tanda waktu penggunaan. Sebagai latihan guru meminta peserta didik bekerja sama untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa dalam kegiatan “Ayo Berlatih”. Guru meminta kelompok peserta didik mengerjakan di buku masing-masing. Guru juga memberikan batas waktu pengerjaan latihan. Selama peserta didik berlatih mengerjakan soal guru berkeliling mengawasi dan membantu peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan. Adapun penugasan dilakukan guru dengan meminta peserta didik untuk membawa makanan atau minuman kemasan yang terdapat tanda waktu penggunaan.

#### c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian kinerja peserta didik dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan lamanya waktu kejadian. Peserta didik menggunakan media model jam untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Kemudian, peserta didik diminta menyelesaikan masalah di papan tulis.

Guru menyediakan minuman Milo kemasan untuk dibagikan ke seluruh peserta didik. Minuman kemasan sebagai media untuk peserta didik menentukan tanda waktu penggunaan. Adapun kemasan yang disediakan guru adalah kemasan yang tidak menunjukkan waktu secara lengkap. Sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuan tentang tanda waktu penggunaan..

Ketika proses kerja masing-masing kelompok, guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saat menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Kemudian setelah selesai, guru meminta setiap kelompok bergiliran mempresentasikan jawaban di depan kelas. Sedangkan kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan memeriksa jawaban temannya.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan Pembelajaran

Pada pertemuan ini, guru merencanakan pembahasan tentang tema 6 Energi dan Perubahannya, subtema 3 Energi Alternatif, Pembelajaran 3. Komponen-komponen yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik ini adalah Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Materi dalam komponen matematika yang diajarkan adalah tentang tanda waktu penggunaan atau batas kedaluwarsa.

Kompetensi dan teknik penilaian autentik yang guru rencanakan pada pertemuan ini, sebagai berikut:

- a) Penilaian sikap menggunakan teknik observasi dan menyiapkan rubrik penilaian. Kompetensi sikap spritual dan sosial yang dinilai sama dengan pembelajaran sebelumnya, karena dalam satu subtema guru hanya melakukan satu aspek penilaian sikap spritual dan sosial.
- b) Penilaian pengetahuan meggunakan instrumen tes tulis dan penugasan.
- c) Penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja.

Rubrik penilaian pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran III.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

### a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap spiritual dan sosial sama dengan pembelajaran sebelumnya, yaitu menanamkan nilai-nilai spiritual dan sosial secara tidak langsung melalui pembiasaan-pembiasaan dalam budaya sekolah yang ada dalam proses pembelajaran. Karena dalam satu subtema guru hanya melakukan satu aspek penilaian sikap spiritual dan sosial.

Guru menanamkan nilai-nilai sosial melalui budaya sekolah, seperti tidak melanjutkan kegiatan pembelajaran sebelum siswa tertib di tempat duduk dan memperhatikan arahan guru dengan istilah *isti'dada*. Guru menuliskan daftar siswa yang tidak serius dalam pembelajaran di papan tulis. Guru meminta kejujuran siswa yang tidak membawa tugas. Guru secara tidak langsung menanamkan sikap sosial melalui berbagi kepada sesama saat pembagian makanan atau minuman kemasan kepada kelompok lain.

### b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran ini dilakukan guru untuk komponen Bahasa Indonesia.

### c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian kinerja kelompok peserta didik. Peserta didik mengecek/mencari letak batas kedaluwarsa semua kemasan yang ada dalam kelompok. Kemudian guru membimbing peserta didik menentukan cara membaca batas kedaluwarsa kemasan di papan tulis. Guru menyampaikan cara kerja kelompok dan

menentukan batas waktu pengerjaan. Kelompok peserta didik berlomba menentukan sebanyak-banyaknya batas kedaluwarsa dari penugasan membawa makanan/minuman kemasan sebelumnya. Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok bergiliran mempresentasikan jawaban di depan kelas. Guru mengecek jawaban kelompok peserta didik berdasarkan kemasan yang diidentifikasi.

### c. Pertemuan Ketiga

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Pada pertemuan ini, guru merencanakan pembahasan tentang tema 6 Energi dan Perubahannya, subtema 3 Energi Alternatif, Pembelajaran 5. Komponen-komponen yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik ini adalah Bahasa Indonesia, Matematika, dan PAI. Materi dalam komponen matematika yang diajarkan adalah tentang lamanya waktu kejadian dengan satuan waktu tertentu.

Kompetensi dan teknik penilaian autentik yang guru rencanakan pada pertemuan ini, sebagai berikut:

- a) Penilaian sikap menggunakan teknik observasi dan menyiapkan rubrik penilaian. Kompetensi sikap spritual dan sosial yang dinilai sama dengan pembelajaran sebelumnya.
- b) Penilaian pengetahuan menggunakan instrumen tes tulis dan penugasan.
- c) Penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja.

Rubrik penilaian pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran IV.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

### a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap spiritual dan sosial sama dengan pembelajaran sebelumnya.

### b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dengan tes tulis berupa lembar kerja siswa.

### c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian kinerja dalam peserta didik membuat dan menulis pertanyaan yang sesuai isi teks. Guru memberikan batas waktu kerja untuk pembuatan soal atau pertanyaan. Ketika proses kerja, guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan saat membuat soal sesuai dengan isi teks. Kemudian setelah selesai, guru meminta setiap peserta didik mengumpulkan pertanyaan pada kotak yang telah disediakan. Setelah itu, masing-masing kelompok mengambil soal di dalam kotak secara acak. Peserta didik dalam kelompok masing-masing mendapat satu soal. Peserta didik berlomba mempresentasikan jawaban di depan kelas. Sedangkan kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan memeriksa jawaban kelompok lainnya.

## d. Pertemuan Keempat

### 1) Perencanaan Pembelajaran

Pada pertemuan ini, guru merencanakan pembahasan tentang tema 6 Energi dan Perubahannya, subtema 3 Energi Alternatif, Pembelajaran 6. Komponen-komponen yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik ini adalah Bahasa Indonesia, PKn, dan Matematika.

Kompetensi dan teknik penilaian autentik yang guru rencanakan pada pertemuan ini, sebagai berikut:

- a) Penilaian sikap menggunakan teknik observasi dan menyiapkan rubrik penilaian. Kompetensi sikap spritual dan sosial yang dinilai sama dengan pembelajaran sebelumnya.
- b) Penilaian pengetahuan meggunakan instrumen tes tulis dan penugasan.
- c) Penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja.

Rubrik penilaian pada pertemuan ini dapat dilihat pada lampiran V.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

### a) Penilaian sikap

Penilaian sikap spritual dan sosial sama dengan pembelajaran sebelumnya.

### b) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dengan tes tulis berupa peserta didik berlatih mengerjakan soal tentang lama kejadian pada buku tidak terlaksana. Karena guru langsung melakukan penilaian keterampilan yang memiliki indikator soal sama seperti penilaian pengetahuan.

### c) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan kerja sama kelompok membuat dan menulis tiga soal yang berkaitan dalam isi teks. Ketika proses kerja masing-masing kelompok, guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saat membuat soal sesuai dengan isi teks. Kemudian setelah selesai, guru meminta setiap kelompok bergiliran mempresentasikan jawaban di depan kelas.

Sedangkan kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan memeriksa jawaban temannya.

Berdasarkan penyajian dan analisis data di atas dapat diketahui bahwa guru telah menyusun RPP tematik integratif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu menggunakan penilaian autentik. Penilaian kompetensi sikap dilakukan guru menggunakan teknik observasi. Sedangkan penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan instrumen tes tulis. Adapun penilaian kompetensi keterampilan menggunakan penilaian kinerja (*performance*).

Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial, guru kelas dibantu oleh guru pendamping melakukan observasi penilaian kompetensi sikap. Penilaian sikap dilakukan guru secara tidak langsung melalui penanaman nilai-nilai spiritual dan sosial selama proses pembelajaran. Guru menggunakan rubrik observasi untuk mempermudah dalam penilaian sikap.

Penilaian kompetensi pengetahuan ada yang tidak terlaksana pada proses pembelajaran. Dalam RPP guru merencanakan tes tulis, tetapi pada pelaksanaannya guru langsung melanjutkan kegiatan kinerja kelompok. Hal itu dikarenakan guru menganggap peserta didik telah menguasai konsep dengan baik atau indikator soal dalam penilaian kinerja telah mencakup indikator dalam tes tulis. Ada juga pertemuan yang guru tidak melaksanakan penilaian pengetahuan komponen matematika. Karena guru melaksanakan penilaian pengetahuan komponen lain, yaitu Bahasa Indonesia. Guru juga terlihat sering melakukan tanya jawab secara lisan, tetapi hal ini tidak dimuat dalam rencana penilaian.

Penilaian kompetensi keterampilan telah terlaksana sesuai dengan RPP, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika guru telah menyiapkan rubrik penilaian kinerja, pedoman penskoran, dan format penilaian. Kemudian, guru telah menyiapkan media pembelajaran untuk proses kinerja peserta didik. Adapun media pembelajarannya seperti model jam serta makanan dan minuman kemasan untuk menentukan lamanya waktu suatu kejadian dan batas kedaluwarsa.

Adapun daftar penilaian autentik kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X: Daftar Penilaian Autentik

<b>Aspek</b> <b>Keg</b> <b>Iatan</b>	<b>Sikap</b>		<b>Pengeta</b> <b>huan</b>	<b>Keteram</b> <b>pilan</b>
	<b>Spiritual</b> <b>(Observasi)</b>	<b>Sosial</b> <b>(Obsevasi)</b>		
<b>Riset ke-1</b>	Mengulang bacaan hadits tentang kreativitas	Percaya diri	Tes Tulis	Kinerja
<b>Riset ke-2</b>	Mengulang bacaan hadits tentang kreativitas	Percaya diri	Tes Tulis	Kinerja
<b>Riset ke-3</b>	Mengulang bacaan hadits tentang kreativitas	Percaya diri	Tes Tulis	Kinerja
<b>Riset ke-4</b>	Mengulang bacaan hadits tentang kreativitas	Percaya diri	Tes Tulis	Kinerja